

**ANALISIS MAKNA EKSPERIENSIAL DALAM UNGKAPAN PENYINTAS
BENCANA ALAM DALAM TEKS JURNALISTIK**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Humaniora**



Oleh:

Maharaniguna Yusda

2120722015

Pembimbing I: Zulprianto S.S., M.A. Ph.D

Pembimbing II: Dr. Lindawati., M.Hum

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER ILMU LINGUISTIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ANALYZING EXPERIENTIAL MEANING IN THE SURVIVORS' EXPRESSIONS OF NATURAL DISASTER IN JURNALISTIC TEXTS

Supervisor I: Zulprianto, S.S., M.A. Ph.D

Supervisor II: Dr. Lindawati, M.Hum.

ABSTRACT

This study aims to examine how natural disaster survivors in Indonesia interpret their post disaster experiences that affect them personally or the environment around them. To reach the purpose, this study analyzed the direct and indirect utterances of the crossroads who spoke of his personal experience of natural disaster. This research used transitivity structures as an analytical tool to explore experiential meanings, referring to the concept of Systemic Functional Linguistic Theory (SFL) by Halliday. Transitivity analysis consists of three basic elements: Process, Participant, and Circumstance. The research data was taken from 40 articles from mainstream online media in Indonesia published between June 2018 and May 2023 that met the established criteria. 29 articles contained direct utterances by the survivors and 11 articles contained the reporters' reports only. In total, 195 clauses contain direct utterances, and 18 clauses derived from news reports. The results of the analysis showed that the survivors described their experiences with various forms of process. Most of them used material Process, with a 50.2% percentage, suggesting the existence of physical and real events that impacted the damage to the earth's landscape, both infrastructure and the surrounding environment. At the selection of participants, there was a tendency that the involvement of the inanimate or non-living as a result of natural disasters is active, as the perpetrator gives action to the inanimate as well. It shows that there is a war between the inanimate elements. This research is expected to contribute to mitigating of natural disaster, adding public narrative, and creating a collective memory of the tragedies of natural disasters. It is hoped that the reader will gain experience with the crossing and know what action should be taken when a natural disaster occurs to minimize the loss of life.

Keywords: *Experiential Meaning, Natural Disasters, Linguistic Systemic Function, Transitivity Structure.*

ANALISIS MAKNA EKSPERIENSIAL DALAM UNGKAPAN PENYINTAS BENCANA ALAM DALAM TEKS JURNALISTIK

Pembimbing I: Zulprianto, S.S., M.A. Ph.D

Pembimbing II: Dr. Lindawati, M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana para penyintas bencana alam di Indonesia menafsirkan pengalaman mereka pasca bencana yang mempengaruhi mereka secara pribadi ataupun lingkungan sekitar mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menganalisis ujaran langsung dan tidak langsung dari para penyintas yang menuturkan pengalamannya terkait kebencanaan yang ia alami pribadi. Penelitian ini dianalisis menggunakan struktur transitivitas sebagai alat bedah untuk mengeksplorasi makna eksperiensial, merujuk pada konsep teori Sistemik Fungsional Linguistik (SFL) oleh Halliday. Analisis transitivitas terdiri dari tiga elemen dasar yaitu Proses, Partisipan, dan *Circumstance*. Sumber data penelitian ini diambil dari 40 teks artikel dari media daring *mainstream* di Indonesia yang diterbitkan antara Juni 2018 sampai Mei 2023, yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Ditemukan 29 artikel yang berisi ujaran langsung dan 11 artikel yang berisi laporan wartawan. Secara total, terdapat 195 klausa yang mengandung ujaran langsung dan 18 klausa yang berasal dari laporan berita. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyintas menggambarkan pengalaman mereka dengan berbagai bentuk proses. Namun, kecenderungan yang ditemukan bahwa proses material yang paling banyak digunakan dengan persentase 50,2% menginterpretasikan adanya peristiwa fisik dan nyata yang berdampak pada kerusakan lanskap bumi, baik infrastruktur ataupun lingkungan sekitar. Pada pemilihan partisipan ditemukan kecenderungan bahwa keterlibatan benda mati *inanimate* selaku bencana alam yang aktif selaku pelaku memberikan tindakan kepada *inanimate* juga. Hal ini menunjukkan adanya peperangan antar unsur-unsur tak bernyawa. Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam mitigasi kebencanaan, menambah narasi publik dan menjadi memori kolektif untuk mengetahui tragisnya bencana alam. Diharapkan pembaca mendapatkan pengalaman dari penyintas dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan saat bencana alam terjadi untuk meminimalisir korban jiwa.

Kata kunci: Bencana Alam, Makna Eksperiensial, Sistemik Fungsional Linguistik, Struktur Transitivitas.